

MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI E-GOVERNMENT: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Nur Hadian¹, Fari Katul Fikriah²
ITSNU Pekalongan¹²

Jl. Karangdowo No.9, Kemoren, Karangdowo, Kec. Kedungwuni,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

E-mail : nurhadian97@gmail.com¹, farichatulfikriyah45@gmail.com²

ABSTRAK

E-governement atau yang sekarang dikenal dengan pemerintahan berbasis elektronik, merupakan salah satu bentuk pelayanan pemerintahan berbasis elektronik. Layanan digital berkomitmen untuk meningkatkan kemudahan akses data, informasi, dan juga layanan yang dapat diterima oleh masyarakat secara lebih cepat. Artikel ini menguraikan factor factor pemerintah menggunakan e-government. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah mencari sumber jurnal yang berkualitas. Jurnal yang terpilih adalah Google Scholar, Emerald Insight, Elsevier dan IEEE explore dengan kata kunci "e-government", "technology adopt" dan "perception of usability and ease of use". Kami menemukan 1703 artikel penelitian yang mengkaji pemerintahan berbasis elektronik (e-government) dari berbagai perspektif. Kemudian, dari 1703 artikel terpilih, diterima 146 artikel berdasarkan pembacaan judul dan abstrak. Kemudian, diteliti 146 artikel tentang topik yang dipilih dengan cermat dan didapatkan 27 artikel sesuai dengan domain yang ada di TAM. Studi ini juga menghasilkan konstruksi tambahan (variabel eksternal) yang paling sering digunakan untuk melengkapi model TAM. Diharapkan penemuan konstruk penting ini dapat memberikan titik referensi konseptual untuk model dan peluang untuk penelitian lebih lanjut.

Kata kunci : e-government, adopsi teknologi, persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan, tinjauan literatur sistematis.

ABSTRACTS

Electronic-based government, known as e-government, is a form of electronic-based government services. Digital services are committed to increasing the ease of access to data, information, and services that can be accepted by the public more quickly. This article outlines the increasingly diverse implementation of technology in e-government. In this study, the method used is to find quality journal sources. The selected journals are Google Scholar, Emerald Insight, Elsevier and IEEE explore with the keywords "e-government", "technology adopts" and "perception of usability and ease of use". We found 1,703 research articles related to e-government. Then, from 1703 selected articles, 146 articles were accepted based on reading the title and abstract. Then, 146 articles were examined with carefully selected topics, and 30 articles were found that matched the domain in TAM. This study also produces additional constructs (external variables) that are most often used to complete the TAM model. It is hoped that the discovery of these important structures can provide a conceptual reference point for models and opportunities for further research.

Keywords: e-government, technology adoption, perception of usability and ease of use, systematic literature review.

1. PENDAHULUAN

Layanan pemerintahan yang disebut "e-

government" didasarkan pada teknologi informasi dan dianggap lebih efisien, terjangkau, hemat biaya, dan mudah diawasi. [1]. Layanan digital berjanji untuk

meningkatkan pemrosesan dan transaksional data, pertukaran informasi antara departemen pemerintah, transparansi antara pemerintah dan warga negara, dan kepercayaan antara pemerintah dan warga negara. [2] Pemerintahan berbasis elektronik dapat membuat pemerintahan lebih efisien dan efektif, membuat pelayanan pemerintah lebih mudah diakses, membuat informasi publik lebih mudah diakses, dan meningkatkan akuntabilitas pemerintah bagi warganya. [3] Sebenarnya, banyak contoh keberhasilan dari penerapan eGovernment yang berhasil. Misalnya, New York memiliki e-government yang efisien dan mudah digunakan. Setelah serangan 11 September, kota ini menggunakan semua teknologi yang ada untuk menyediakan layanan publik yang tangguh, mendukung upaya pemulihan, dan memfasilitasi integrasi layanan darurat.[4].

Menggunakan TI, banyak teori digunakan untuk mempelajari aspek pengguna. Tinjauan literatur mempelajari model penerimaan adopsi teknologi (TAM) (Davis, 1989) sebagai teori layanan informasi yang memodelkan bagaimana pengguna menerima (PU) dan menggunakan teknologi (PEOU)[5]. Model Pengakuan Teknologi (TAM) diterapkan pada berbagai aplikasi teknologi informasi, seperti pendidikan online. Banyak peneliti telah menggunakan model ini[6]. Menurut model penerimaan teknologi (TAM), pengguna menentukan teknologi berdasarkan kegunaannya (PU) dan kemudahan penggunaan (PEOU) saat menggunakan teknologi informasi. Dengan demikian, mereka dapat menentukan apakah mereka ingin menerima teknologi atau menolaknya. Pengguna hanya melihat dua hal utama: keuntungan yang diperoleh dan instruksi penggunaan yang mudah. Oleh karena itu, komponen kedua merupakan bagian penting dari model TAM. Dalam artikel ini, kedua domain tersebut digunakan untuk menentukan dan mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi informasi e-government. Faktor-faktor ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada warga yang akan menggunakan e-government untuk memungkinkan adopsi teknologi informasi. Oleh karena itu, penelitian diperlukan untuk mengetahui seberapa penting adopsi teknologi pengguna untuk e-government. (2003) Model Unified Theory of Acceptance and Use of

Technology (UTAUT), salah satu gagasan paling awal dan bahkan saat ini di banyak literatur tentang adopsi teknologi, umumnya menyatakan bahwa "niat untuk bertindak" adalah dasar dari proses adopsi teknologi informasi. (dalam hal pilihan warga negara untuk menggunakan teknologi informasi), di mana "sikap" warga negara terhadap perilaku mereka membentuk "kepercayaan" mereka terhadap proses pengambilan keputusan. Dalam artikel ini, model TAM dilihat dari sudut pandang pengguna. Pengguna mempertimbangkan aspek "manfaat mengadopsi teknologi" dan "sejauh mana mengadopsi teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas", yang menentukan bahwa pengguna akan menerima teknologi hanya jika itu "mudah digunakan" dan "bermanfaat", serta pilihan lain seperti "preferred compatibility" (memiliki nilai bagi pengguna teknologi). Selain itu, pengguna diharapkan memiliki kontrol yang lebih besar terhadap teknologi yang mereka terima sehingga pengguna merasa nyaman menggunakan teknologi tersebut[7].

Lean, Zairani dan Fernando [8] meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan pengguna untuk menerima dan menggunakan layanan e-government di Malaysia dan memberikan kerangka teoritis yang lengkap untuk mengevaluasi layanan migrasi. Gagasan penerimaan teknologi individu (model TAM dan DOI), yang dipengaruhi oleh kepercayaan dan pengaruh sebagai mediator dari elemen inovasi, merupakan dasar teori yang disarankan. Hasilnya, faktor kepercayaan, manfaat yang ditawarkan, manfaat yang dirasakan pengguna, dan manfaat yang diharapkan dari adopsi teknologi dapat menunjukkan korelasi positif (+) yang signifikan dengan keinginan dan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan layanan e-government.

Elena [9] mengusulkan model dan solusi untuk meningkatkan faktor kepercayaan serta memberikan rekomendasi untuk penerapan e-government. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan dan kepercayaan pengguna saat menggunakan e-government. Faktor tujuan adalah manfaat yang dicapai dan kemudahan penggunaan. Kemudian faktor-faktor yang menentukan kepercayaan adalah usia, manfaat yang dirasakan, kualitas, masalah privasi, kepercayaan pada organisasi,

kepercayaan pada teknologi, tren, pendapatan, dan pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa "kepercayaan pada e-government" sangat terpengaruh oleh masalah penuaan dan perlindungan data. Selain itu, responden muda lebih percaya pada e-government daripada responden yang lebih tua, dan pengguna Internet cenderung memiliki risiko yang lebih rendah daripada non-pengguna Internet.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Rencana Penelitian

Dalam penulisan artikel ini, ada enam langkah yang dilakukan mengikuti artikel yang ditulis oleh [14], [15]. Pertanyaan penelitian harus ditentukan sebagai langkah pertama. Kedua, sumber artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi; ketiga, artikel dipilih berdasarkan kata kunci; dan keempat, artikel dikategorikan berdasarkan topik yang relevan. Kelima, mendefinisikan teori berdasarkan temuan. Keenam, Laporan.

2.2. Menentukan Pertanyaan Penelitian

Studi ini mengusulkan Model Penerimaan Teknologi (TAM) untuk diterapkan dalam e-government. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor penting dalam adopsi teknologi dalam konteks e-government karena penelitian ini menggunakan kerangka model TAM untuk meningkatkan pemahaman tentang elemen-elemen yang mempengaruhi adopsi teknologi informasi. Ini adalah pertanyaan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini:

2.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian artikel ini meliputi:

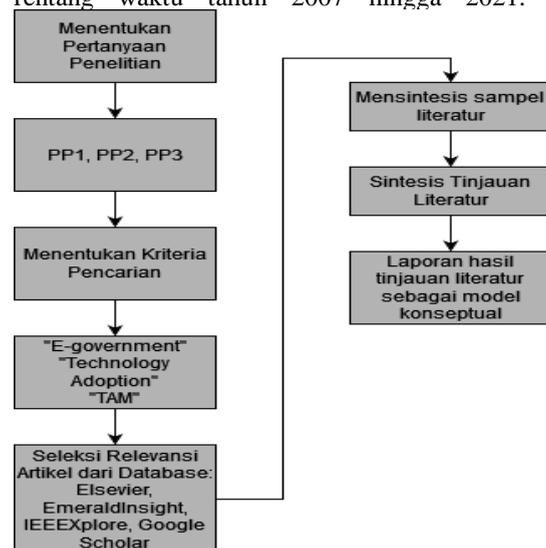
Pertanyaan Penelitian 1(PP1): Dalam konteks penelitian apa e-government akan diimplementasikan?

Pertanyaan Penelitian 2(PP2): Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan teknologi e-government?

Pertanyaan Penelitian 3(PP3): Faktor apa yang paling banyak digunakan untuk menganalisis kinerja teknologi e-government?

2.4. Mengumpulkan dan Menyeleksi Artikel

Artikel ini dihimpun dari tinjauan atas empat sumber jurnal terkemuka, yaitu: Google Scholar, Emerald Insight, Elsevier, dan IEEE. Eksplorasi tersebut dilakukan dengan memanfaatkan kata kunci seperti "pemerintahan", "adopsi teknologi", serta "persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan". Selanjutnya, kami melakukan penyaringan sumber jurnal dan berhasil menemukan total 1703 artikel yang relevan dengan subjek penelitian, diterbitkan dalam rentang waktu tahun 2007 hingga 2021.



Gambar 2.1 Tahapan Penelitian

2.5. Ringkasan Literatur

Setelah kami menemukan 1703 artikel yang mungkin relevan, kami memulai analisis awal mereka. Proses ini melibatkan meninjau judul dan abstrak dari setidaknya 146 artikel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi relevansi artikel dengan topik penelitian, terutama yang berkaitan dengan model TAM dan domain Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Intention to Use. Kami menemukan 27 artikel yang sesuai dan relevan dengan topik penelitian melalui peninjauan menyeluruh. Selanjutnya, artikel tersebut dikategorikan berdasarkan berbagai fitur. Ini termasuk judul, sumber jurnal, tahun publikasi, metodologi penelitian yang digunakan, jumlah responden, teknik analisis data, domain konstruk, dan variabel eksternal. Tabel 2.1 menunjukkan detail pemetaan ini.

Tabel 2.1 Pemetaan Artikel

No	Ref.	Metodologi	Domain	Variabel Eksternal (Konstruksi)
1	(Wangpiatwong, Chutima skul and Papasratorn, 2008)	Model TAM	PU, PEOU	IE (Interaksi Digital Berdasarkan Pengalaman), RP (Risiko yang Dirasakan), G (Jenis Kelamin), A (Usia Demografis), ED (Tingkat Pendidikan)
2	(<i>Individual Acceptance of e-Government Services in a Developing Country : Dimensions of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use and the Importance of Trust and Social Influence</i> / Elsevier Enhance d Reader, no date)	Model TAM	PU, PEOU	IE (Interaksi Digital Berdasarkan Pengalaman), A (Usia Demografis), G (Jenis Kelamin), ED (Tingkat Pendidikan), O (Status Profesional)
3	(Horst, Kuttschruter and Gutteling, 2007)	Model TAM	PU	PE (Pengalaman Pengguna), RP (Risiko yang Dirasakan), TR (Tingkat Kepercayaan)
4	(Khan et	TRUST	PU,	PP (Privasi
	al., 2021)	ON TAM MODEL	PEOU	Individual), PS (Persepsi terhadap Kualitas Layanan), SA (Keandalan Struktural Keamanan), IQ (Kriteria Kualitas Informasi), TRUST TR (Tingkat Kepercayaan), ITP (Pengalaman Interpersonal)
5	(Shyu and Huang, 2011)	Model TAM	PU, PEOU	PE (Pengalaman Pengguna), PG (Persepsi atas Kualitas Gambar), LV (Nilai Pendidikan), ATT (Sikap Berorientasi), BI (Niat Perilaku), AU (Otomatisasi)
6	(Abu-Shanab, 2017)	Model TAM	PU, PEOU	IE (Interaksi Digital Berdasarkan Pengalaman), PE (Pengalaman Pengguna), SI (Dampak Sosial)
7	(Susanto, Diani and Hafidz, 2017)	TAM, TRA, UTAUT, TPB, DTPB AND DOI	PU, PEOU	C (Konstruksi), PF (Faktor Personal), PI (Inisiatif Pribadi), SI (Dampak Sosial), SE (Efek Keamanan), RF (Faktor Risiko), TF (Faktor Teknologi)
8	(Hung, Chang and Kuo, 2013)	Model TAM	PU, PEOU	C (Konstruksi), T (Teknologi), IE (Interaksi Digital

				Berdasarkan Pengalaman), II (Inisiatif Individual), IE (Interaksi Digital Berdasarkan Pengalaman), F (Fitur)
9	(Al-Hujran <i>et al.</i> , 2015)	Model TAM	PEOU	UA (Aspek Usability), PD (Perbedaan Demografis), I/C (Inisiatif/Komitmen), O (Outreach), TR (Tingkat Kepercayaan), PPV BI (Persepsi terhadap Biaya vs. Manfaat)
10	(Danila and Abdullah, 2014)	TAM, TPB, ISS	PU, PEOU	PI (Inisiatif Pribadi), B (Barrier), SQ (Kualitas Layanan)
11	(Belanche, Casaló and Flavián, 2012)	Model TAM	PU, PEOU	ATT (Sikap Berorientasi), TR (Tingkat Kepercayaan), PT (Tekanan Peer)
12	(Husin, Loghmani and Zainal Abidin, 2017)	Model TAM	PU, PEOU	SI (Dampak Sosial), CF (Faktor Kesenangan), I/C (Inisiatif/Komitmen)
13	(Chemisto and Rivett, 2018)	Model TAM	PU, PEOU	II (Inisiatif Individual), BI (Niat Perilaku), PEOU (Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan)
14	(Vathanophas, Krittayaphongphon and Klomsiri, no date)	Model TAM	PU, PEOU	PE (Pengalaman Pengguna), RP (Risiko yang Dirasakan), ATT (Sikap Berorientasi),
				TR (Tingkat Kepercayaan), PS (Persepsi terhadap Kualitas Layanan), T (Teknologi)
15	(Alomari, Woods and Sandhu, 2012)	TAM, TRA, TPB, UTAUT, C-TAM-TPB	PU, PEOU	SI (Dampak Sosial), II (Inisiatif Individual), RF (Faktor Risiko), FT (Faktor Teknologi), CF (Faktor Kesenangan), I/C (Inisiatif/Komitmen), ATT (Sikap Berorientasi)
16	(Sang, Lee and Lee, no date)	Model TAM	PU, PEOU	BI (Niat Perilaku), TR (Tingkat Kepercayaan), ATT (Sikap Berorientasi), S (Sensasi), A (Usia Demografis), G (Jenis Kelamin), ED (Tingkat Pendidikan), O (Status Profesional)
17	(Camille ri, 2020)	Model TAM	PU, PEOU	ATT (Sikap Berorientasi), TR (Tingkat Kepercayaan), SI (Dampak Sosial), PS (Persepsi terhadap Kualitas Layanan), PE (Pengalaman Pengguna), IQ (Kriteria Kualitas Informasi), AU (Otomatisasi)
18	(Chen and Aklirkou, 2019)	Model TAM	PU, PEOU	SI (Dampak Sosial), ATT (Sikap Berorientasi), TR (Tingkat Kepercayaan), O (Status

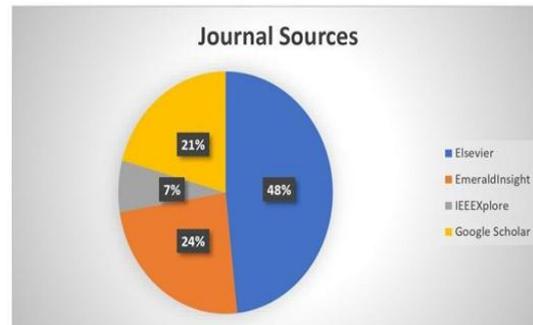
				Profesional), LV (Nilai Pendidikan), IMG (Aspek Visual), PSQ (Persepsi atas Kualitas Servis)
19	(Mensah , 2016)	Model TAM	PU, PEO U	ATT (Sikap Berorientasi), TR (Tingkat Kepercayaan) , SI (Dampak Sosial), PS (Persepsi terhadap Kualitas Layanan), PE (Pengalaman Pengguna), IQ (Kriteria Kualitas Informasi), BI (Niat Perilaku)
20	(Kofi Mensah and Khan Durrani, 2017)	Model TAM	PU, PEO U	PE (Pengalaman Pengguna), TR (Tingkat Kepercayaan) , PS (Persepsi terhadap Kualitas Layanan), SI (Dampak Sosial), IQ (Kriteria Kualitas Informasi), IMG (Aspek Visual), OC (Status Pekerjaan)
21	(Eid, Selim and El-Kassrawy, 2020)	Model TAM	PU, PEO U	PS (Persepsi terhadap Kualitas Layanan), SI (Dampak Sosial), IQ (Kriteria Kualitas Informasi), IMG (Aspek Visual), OC (Status Pekerjaan), A (Usia Demografis), ED (Tingkat Pendidikan), O (Status Profesional)
22	(Roy <i>et al.</i> , 2015)	Model TAM	PU, PEO U	SI (Dampak Sosial), ATT (Sikap Berorientasi), TR (Tingkat Kepercayaan) , O (Status Profesional), G (Jenis Kelamin), PSQ (Persepsi atas Kualitas Servis), A (Usia Demografis), ED (Tingkat Pendidikan)
23	(Pérez Chacón <i>et al.</i> , 2021)	Model TAM	PU, PEO U	SI (Dampak Sosial), IQ (Kriteria Kualitas Informasi), ATT (Sikap Berorientasi), TR (Tingkat Kepercayaan) , O (Status Profesional), G (Jenis Kelamin), PSQ (Persepsi atas Kualitas Servis), IMG (Aspek Visual)
24	(Xie <i>et al.</i> , 2017)	Model TAM	PU, PEO U	ATT (Sikap Berorientasi), TR (Tingkat Kepercayaan) , SI (Dampak Sosial), PE (Pengalaman Pengguna), IQ (Kriteria Kualitas Informasi), IMG (Aspek Visual), OC (Status Pekerjaan), BI (Niat Perilaku)
25	(Liu and Zhou, 2010)	Model TAM	PU, PEO U	SI (Dampak Sosial), IQ (Kriteria Kualitas Informasi), ATT (Sikap Berorientasi), TR (Tingkat

				Kepercayaan), O (Status Profesional), G (Jenis Kelamin), PSQ (Persepsi atas Kualitas Servis), IMG (Aspek Visual), PE (Pengalaman Pengguna)
26	(Gao, Waechter and Bai, 2015)	Model TAM	PU, PEO, U	SI (Dampak Sosial), IQ (Kriteria Kualitas Informasi), ATT (Sikap Berorientasi), TR (Tingkat Kepercayaan), O (Status Profesional), G (Jenis Kelamin), PSQ (Persepsi atas Kualitas Servis), IMG (Aspek Visual), PE (Pengalaman Pengguna), BI (Niat Perilaku)
27	(Mensah, 2019)	Model TAM	PU, PEO, U	SI (Dampak Sosial), IQ (Kriteria Kualitas Informasi), ATT (Sikap Berorientasi), TR (Tingkat Kepercayaan), O (Status Profesional), G (Jenis Kelamin), PSQ (Persepsi atas Kualitas Servis), IMG (Aspek Visual), PE (Pengalaman Pengguna), BI (Niat Perilaku), OC (Status Pekerjaan)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konteks implementasi e-government

Bab II menggabungkan 27 artikel yang berkaitan dengan topik artikel ini. Kami memilih artikel berdasarkan beberapa kriteria, seperti istilah adopsi teknologi informasi dalam pemerintahan dan model TAM dalam konteks pemerintahan. Kami juga menggunakan teori yang digunakan, teknik analisis, dan jumlah responden untuk mendukung argumen kami tentang pemilihan jurnal yang kredibel. Jurnal seperti Google Scholar, Emerald Insight, Elsevier, dan IEEE Xplore adalah sumber artikel yang dipilih. Empat jurnal terpilih merupakan sumber utama artikel ini. Makalah yang dipilih sesuai dengan topik studi. Berdasarkan jumlah dan asal artikel, empat sumber jurnal yang terlibat dalam artikel ini ditunjukkan pada Gambar 3. Selain itu, kami membandingkan tahun penerbitannya. Oleh karena itu, cukup untuk menunjukkan tahun di mana subjek penelitian dipelajari dan diterbitkan dalam artikel yang dipilih. Perbandingan jumlah artikel dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 3.1 Sumber Artikel

Menurut Gambar 3, artikel yang paling banyak dipilih pada tahun 2016 dan 2017 berasal dari Elsevier, dengan 48% indeks, diikuti oleh Emerald Insight dengan 24%, Google Scholar dengan 21%, dan IEEE Xplore dengan hanya 7%. Pada tahun 2016, domain kepercayaan "trust" (TR) adalah variabel yang paling banyak digunakan dalam adopsi teknologi informasi, khususnya e-government. Pada tahun 2017, mayoritas artikel membahas e-government sebagai pendekatan nasional kepada masyarakat. Pada tahun 2021, variabel (PU) dan (PEOU)

mendominasi penelitian tentang adopsi e-government. Hal ini disebabkan oleh keinginan masyarakat untuk menggunakan pemerintahan elektronik yang praktis dan berguna.

3.2 Faktor-faktor Model Penerimaan Teknologi (TAM).

Teknologi diterima berdasarkan metrik seperti persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Setelah itu, indikator-indikator ini dihitung dan sering dianggap sangat penting dalam praktik pengukuran teknologi, terutama dalam bidang e-government.

Tabel 3.1 Konstruksi Yang Digunakan Dalam Model TAM

Kode	Konstruksi	Model	Kuant.	Referensi
Pceived Usefulness (PU)	Kegunaan yang Dirasakan	TAM	22	[3,4,5,6,7,8, 9,10,12,13,14, 15,16,17,18,19,20,21,22,23, 24, 25,26,27]
Pceived Ease of Use (PEOU)	Persepsi Kemudahan Penggunaan	TAM	24	[4,5,6,7,8, 9,10,12,13,14, 15,16,17,18,19,20,21,22,23, 24, 25,26,27]

3.3 Faktor eksternal atau pendukung TAM pada E-government

Selain faktor primer yang tercantum dalam domain (PU) dan (PEOU) dalam literatur ini, kami juga menemukan faktor tambahan, atau variabel eksternal, yang sangat penting untuk mendukung implementasi model TAM. Variabel ini harus dimasukkan ke dalam model TAM karena pada akhirnya mereka akan menjadi variabel eksternal untuk model TAM, dan mereka juga dipetakan berdasarkan frekuensi mereka muncul dalam domain TAM.

Tabel 3.2 Variabel Eksternal

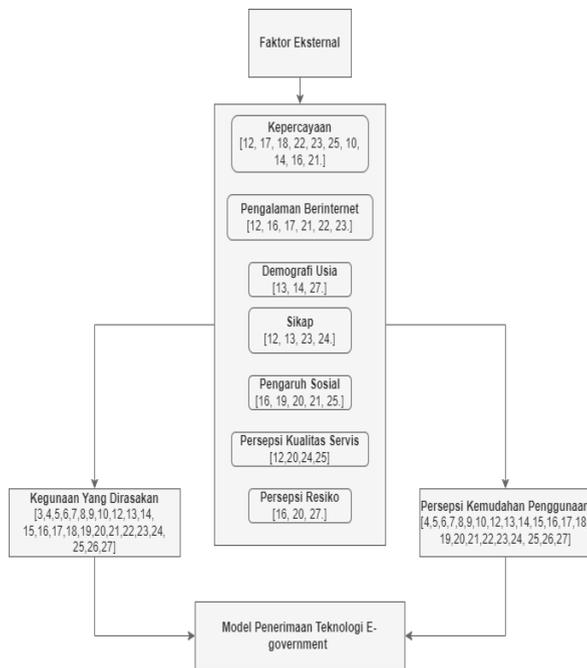
Kode	Konstruksi	Kuant.	Referensi
TR	Kepercayaan	10	[12, 17, 18, 22, 23, 25, 10, 14, 16,

			21.]
IE	Pengalaman Interaksi Digital	6	[12, 16, 17, 21, 22, 23.]
A	Demografi Usia	3	[13, 14, 27.]
ED	Tingkat Edukasi	3	[6, 7, 21.]
ATT	Orientasi Sikap	4	[12, 13, 23, 24.]
SI	Pengaruh Sosial	5	[16, 19, 20, 21, 25.]
PP	Privasi Pribadi	2	[25, 27.]
RP	Persepsi Risiko	3	[16, 20, 27.]
BI	Intensi Perilaku	3	[12, 17, 25.]
G	Gender	2	[16,17]
PSQ	Persepsi atas Kualitas Servis	4	[12,20,24,25]
IQ	Standar Kualitas Informasi	2	[19,25]
OC	Status Pekerjaan	1	[17]
SA	Integritas Keamanan Struktural	1	[19]
LV	Nilai Edukasi	2	[27,30]
IMG	Aspek Visual	2	[27,29]
IE	Pengalaman Interpersonal	1	[23]

Konstruksi yang telah diidentifikasi termasuk 22 komponen dalam domain Kegunaan yang Dirasakan (PU) Model Penerimaan Teknologi (TAM), dan 24 komponen dalam domain Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU). Penelitian ini juga menemukan 17 karakteristik tambahan yang merupakan bagian dari Model TAM, yang akan berfungsi sebagai faktor eksternal dalam Model TAM. Komponen-komponen ini diperoleh dari berbagai sumber di luar Model TAM.

Antara faktor eksternal yang ditemukan, sepuluh di antaranya diidentifikasi sebagai komponen utama yang berpengaruh terhadap Model TAM dalam e-government. Faktor-faktor ini dianggap penting untuk melengkapi konstruk Model TAM dalam e-government. Faktor-faktor ini termasuk Kepercayaan (TR) yang direferensikan dalam sepuluh artikel, Pengalaman Penggunaan Internet (IE) dalam enam artikel, Usia (AGE) dalam tiga artikel, Pendidikan (ED) dalam tiga artikel, dan Gambar yang disertakan

menunjukkan model lengkap.



Gambar 3.2 Model Konseptual TAM E-government

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Model TAM (Technology Acceptance Model) telah dikembangkan dan digunakan sebagai kerangka kerja untuk memahami adopsi teknologi informasi dalam konteks pemerintahan elektronik (E-government). Model ini mencakup domain Perceived Usefulness (PU) dengan 22 faktor dan domain Perceived Ease of Use (PEOU) dengan 24 faktor. Selain itu, terdapat 17 faktor eksternal yang mempengaruhi adopsi teknologi informasi dalam pemerintahan dan berkontribusi pada penyempurnaan model TAM. Dalam penelitian ini, tujuh variabel yang paling sering digunakan dalam model TAM adalah Tingkat Reliabilitas (TR), Kemudahan Penggunaan (IE), Aksesibilitas (A), Sikap Terhadap Penggunaan (ATT), Norma Sosial Subjektif (SI), Persepsi Perilaku Pengguna (PP), dan Persepsi Kualitas Layanan (PSQ).

4.2 Saran

Penelitian kedepan perlu fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi

E-government oleh masyarakat, termasuk faktor eksternal, serta menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memahami persepsi dan sikap pengguna, dengan tujuan meningkatkan keberhasilan adopsi dan mengukur kepuasan pengguna secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Ozkan and I. E. Kanat, "E-Government adoption model based on theory of planned behavior: Empirical validation," *Gov. Inf. Q.*, vol. 28, no. 4, pp. 503–513, 2011, doi: 10.1016/j.giq.2010.10.007.
- [2] M. Alshehri and S. Drew, "E-government principles: implementation, advantages and challenges," *IJEB*, vol. 9, pp. 255–270, Jan. 2011, doi: 10.1504/IJEB.2011.042545.
- [3] A. A. Hamid, F. Z. A. Razak, A. A. Bakar, and W. S. W. Abdullah, "The Effects of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on Continuance Intention to Use E-Government," *Procedia Econ. Financ.*, vol. 35, pp. 644–649, 2016, doi: 10.1016/S2212-5671(16)00079-4.
- [4] E. R. Onainor, "濟無No Title No Title No Title," vol. 1, pp. 105–112, 2019.
- [5] S. Y. Dauda and J. Lee, "Technology adoption: A conjoint analysis of consumers' preference on future online banking services," *Inf. Syst.*, vol. 53, pp. 1–15, 2015.
- [6] A. Muk and C. Chung, "Applying the technology acceptance model in a two-country study of SMS advertising," *J. Bus. Res.*, vol. 68, no. 1, pp. 1–6, 2015, doi: 10.1016/j.jbusres.2014.06.001.
- [7] D. Jung, "Assessing citizen adoption of e-government initiatives in Gambia: A validation of the technology acceptance model in information systems success". A critical article review, with questions to its publishers," *Gov. Inf. Q.*, vol. 36, no. 1, pp. 5–7, 2019, doi: 10.1016/j.giq.2018.11.003.

- [8] O. K. Lean, S. Zailani, T. Ramayah, and Y. Fernando, "Factors influencing intention to use e-government services among citizens in Malaysia," *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 29, no. 6, pp. 458–475, Dec. 2009, doi: 10.1016/J.IJINFOMGT.2009.03.012.
- [9] S. E. Colesca, "Quantitative Methods in Enterprises Behavior Analysis under Risk an Uncertainty INCREASING E-TRUST: A SOLUTION TO MINIMIZE RISK IN E-GOVERNMENT ADOPTION Quantitative Methods in Enterprises Behavior Analysis under Risk an Uncertainty," pp. 31–44.